BAB 5

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penyebab terbanyak kejadian kelahiran bayi berat badan lahir rendah (BBLR) yaitu Usia kehamilan 25-38 minggu, Jarak kehamilan yang < 2 tahun menjadi penyebab lain kelahiran bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Usia ibu yang > 35 tahun menjadi penyebab kelahiran bayi berat badan lahir rendah (BBLR), Paritas 2-3 menjadi penyebab lain kelahiran bayi berat badan lahir rendah (BBLR), Anemia dalam hal ini tidak menjadi penyebab lain kelahiran bayi berat badan lahir rendah (BBLR) karena ibu banyak yang tidak mengalami anemia (Normal >11 gr/dl), dan faktor yang paling dominan terhadap penyebab kejadian BBLR yaitu usia kehamilan 25-38 minggu.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Calon Ibu Hamil

Setiap ibu hendaknya menghindari kehamilan pada usia <20 tahun lebih-lebih pada usia >35 tahun karena berisiko terhadap lahirnya BBLR, calon ibu juga harus merencanakan jarak kehamilan karena jarak kehamilan kurang dari dua tahun dapat menimbulkan pertumbuhan janin terganggu, persalinan lama dan perdarahan saat persalinan karena keadaan rahim belum pulih dengan baik serta menjaga gizi selama kehamilan agar kondisi ibu dan janin nya tetap dalam keadaan baik dan sehat. Dan ibu hamil hendaknya selalu melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur sehingga tindakan tepat untuk mencegah lahirnya BBLR dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan meskipun umur kehamilan mencapai lewat waktu menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan.

5.2.2 Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan untuk lebih meningkatkan pelayanan terutama tentang pemberian pendidikan kesehatan ke masyarakat khususnya pada ibu hamil untuk menghindari penyebab terjadinya Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ibu dengan melahirkan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).